

TINGKAT MOTIVASI PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL AKADEMIK DI SMPN 4 AMUNTAI

Baihaki¹, Ramadhan Arifin², Aryadi Rachman³

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia
Email: baihakiibay12@gmail.com, ramadhan.arifin@ulm.ac.id, aryadi.rachman@ulm.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu agar mengetahui tingkat motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler dan hasil akademik peserta didik. Peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif yang mana bertujuan untuk menggambarkan hasil perhitungan variabel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala likert dan nilai rata-rata raport guna memperoleh hasil yang lebih objektif. Sampel pada penelitian ini merupakan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMPN 4 Amuntai, yang terdiri 16 orang responded yang dimana peneliti menggunakan angket skala likert untuk mengetahui tingkat motivasi dan meninjau nilai rata-rata raport dari tiap peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal dan implikasinya terhadap hasil akademik di SMPN 4 Amuntai, tingkat motivasi di teliti menggunakan angket skala likert, dengan kategori baik sebesar 50%, Termuat pada kategori cukup sebesar 25%, dengan kategori kurang sebesar 19%, pada kategori sangat kurang sebesar 6%, dan tidak ada pada kategori sangat baik sebesar 0%. Dan pada Rata-rata nilai raport dengan kategori baik sebesar 81%, dikategorikan cukup sebesar 19%, dan tidak ada pada kategori sangat baik, kurang, sangat kurang sebesar 0%. Dan pada hasil ini menjelaskan bahwa antara tingkat motivasi peserta didik dan implikasinya terhadap hasil akademik adalah baik. Bahwasanya peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil akademik mereka, karena orang yang rajin berolahraga akan memiliki jasmani yang sehat dan juga sangat berpengaruh terhadap prestadi akademik nya terutama di kalangan anak sekolah.

Keywords: *Tingkat Motivasi, Ekstrakurikuler, Futsal, Hasil Akademik*

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu bagian berdasarkan aktivitas keseharian seorang manusia yang mana dijadikan satu diantaranya untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat didalamnya. Sebagian di negara, olahraga tersebut dijadikan suatu pembuktian pada rangka agar tercapainya kejayaan negara. Olahraga pun juga berperan penting secara positif dan akurat bagi peningkatan kesehatan masyarakat, (Aswanto, 2020). Banyaknya jenis olahraga satu diantaranya futsal. Futsal ialah suatu olahraga yang dominan disukai semua orang mulai anak anak sampai orang tua. Olahraga ini sangat mudah dimainkan masyarakat makanya banyak disenangi olahraga ini yang mana hanya memainkan bola lalu dimainkan serta tidak membutuhkan lapangan yang begitu luas. Permainan futsal ini pun dituntut agar mampu bermain cepat dari kaki lalu kekaki satunya ketika melakukan serangan k gawang lawan serta mampu untuk bertahan didalamnya. Futsal ini satu diantaranya cabang olahraga yang bisa dimainkan 2 tim. 1 tim termuat 5 pemain dan sudah termasuk penjaga gawang. Permainan futsal ini tidak ada habis zamannya. Zaman ke zaman pastinya olahraga futsal selalu populer di lingkungan masyarakat (Januari Alfredo et all, 2020).

Futsal berasal dari kata yang termuat pada bahasa spanyol yang terpacunya dalam bentuk sepak bola pada ruangan yang diciptakannya berdasarkan gabungan pada kata “futbol” dan “sala” dari sepakbola. Istilah”futsal” juga berdasarkan dari kata portugis dan brazil “futebol” dan “salon”, (Asikin et al., 2024). Futsal merupakan bagian olahraga paling di gemari kalangan siswa di sekolah karena keberadaan fasilitas lapangan yang umumnya tersedia di hampir setiap lingkungan sekolah. Selain itu, futsal menawarkan kombinasi antara keseruan permainan cepat dan tantangan strategis, sehingga menarik perhatian siswa untuk berpartisipasi. Olahraga ini juga memiliki nilai edukatif tinggi, seperti melatih kerja sama tim, kedisiplinan, serta ketangkasan fisik dan mental. Dengan karakteristik yang dinamis dan mudah diakses, futsal tidak hanya menjadi aktivitas olahraga, tetapi juga media pembinaan

karakter siswa yang efektif melalui kompetisi sehat dan kolaborasi (Jeki, Arifin & Fauzan, 2025).

Pendidikan ialah suatu aset terbesar negara sebab ikut mengembangkan usaha serta membentuknya watak di masa kini sama masa depan. Tercakupnya suatu usaha berdasarkan pendidikan yang mana mampu mempermudah anak di didik secara jasmani dan rohanin agar lebih unggul didalamnya. Lingkungan sekolah pun bukan hanya menghadirkan proses pendidikan formal pada kecerdasan kognitif namun bisa dijadikan sebagai wadah naman memperoleh nilai pendidikan untuk mengaplikasikan nilai karakter di dalam diri siswa didalamnya. Lalu untuk siswa dapat menyalutkan bakatnya melalui dari pendidikan non formal yaitu dari melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler pada pendidikan jasmani pun berperan penting agar bisa menyalurkan bakat serta pembentukan hasil siswa tersebut. Pendidikan jasmani adalah suatu komponen integral berdasarkan pendidikan yang tidak mampu dipisahkan serta berkaitan pada perkembangan emosional kemudian intelektual serta fisik anak dengan berfungsi pada landasan kehidupan siswa, (Ikhsan Ashari et al., 2024) Kegiatan ekstrakurikuler termasuk aktivitas di luar jam pelajaran yang mana menjadi suatu upaya agar terbentuknya manusia secara utuh dengan tujuan pendidikan nasional (Nafi'ah, 2014), Tujuannya adalah agar meningkatkan bakat serta minat siswa serta menumbuhkannya rasa pengabdian masyarakat serta meningkatkan suasana berpikir siswa didalamnya (Jaa Ngaga et al., 2023). Faktanya banyak manfaat yang dirasakan peserta didik yang aktif ketika melakukan kegiatan ekstrakurikuler, manfaatnya berupa meningkatkan prestasi belajarnya, serta terhindar berdasarkan hal-hal kriminalitas berupa tawuran, serta mabuk-mabukan, dll (Rusmiaty, 2010).

Ekstrakurikuler futsal termuatnya kegiatan disekolah yang mampu memberikan suatu kesempatan pada peserta didik sehingga mampu belajar serta meningkatkan keterampilan ketika bermain futsal. Kegiatan futsal yang di maksud yaitu kegiatan yang di lakukan pada pemain futsal di luar jam pelajaran yaitu melanjutkan pendidikannya serta melatih kemampuan didalamnya (Nurramadhan et al., 2024). Di SMPN 4 Amuntai, kegiatan ekstrakurikuler futsal telah menjadi salah satu kegiatan yang diminati oleh para siswa. Namun, masih terdapat permasalahan terkait tingkat motivasi pada peserta didik ketika mengikuti kegiatan tersebut dan dampaknya terhadap hasil akademik mereka, terdapat beberapa kendala pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 4 Amuntai yaitu kurangnya keseriusan beberapa peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal hal ini menandakan bahwa beberapa peserta didik tersebut juga kurang serius dalam hal akademik mereka yang berpengaruh pada hasil akhir akademik. Beberapa penelitian dengan menunjukkan hubungan positif antara partisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler dengan peningkatan motivasi belajar dan hasil akademik peserta didik. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar dan berkontribusi positif terhadap hasil akademik mereka (Ardiansyah, 2016).

Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat tantangan yang di hadapi oleh sekolah maupun peserta ekstrakurikuler. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana memastikan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, khususnya futsal, dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mereka di kelas. Tidak jarang ditemukan anggapan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan olahraga cenderung kurang fokus pada pelajaran, sehingga prestasi akademiknya menurun. Sebaliknya, ada pula pendapat yang menyatakan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler justru dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademik siswa (slameto, 2010).

Dalam dunia pendidikan, motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil akademik peserta didik. Setiap pembelajaran membutuhkan motivasi dan pendidikan jasmani adalah salah satunya (Hamnur et al., 2023). Motivasi yang ada para peserta didik di harapkan dapat belajar lebih tekun. Oleh karena itu penting bagi pendidik agar memotivasi peserta didik agar adanya harapan tersebut terwujud didalamnya. Salah satu

faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi peserta didik adalah partisipasi kegiatan dalam kegiatan ekstrakurikuler (Abubakar, 2015). Ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu kegiatan yang populer di kalangan siswa SMPN 4 Amuntai. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji antara hubungan tingkat motivasi peserta didik ketika mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan hasil akademik mereka.

Penelitian mengenai hubungan antara motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler dan hasil akademik telah banyak dilakukan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2018), terdapat korelasi positif antara motivasi mengikuti ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik karena mampu mengatur waktu dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Namun, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa tanpa manajemen waktu yang baik, keterlibatan dalam ekstrakurikuler justru dapat mengganggu prestasi akademik (Slameto, 2010).

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh : 1) Odie Gamma Ardiansyah (2016), Studi mengenai Motivasi siswa kelas X dan XI dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Sedayu Kabupaten Bantul. 2) Muhammad Firdaus (2015), dengan judul “Motivasi Santri Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta Kelas X dan XI dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal” penelitian ini di latar belakang karena belum di ketahui faktor—faktor apa saja yang berpengaruh pada siswa Mu’allimin ketika melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMPN 4 Amuntai. Di sekolah peneliti memperoleh ada sebagian siswa yang melaksanakan ekstrakurikuler yang kurang fokus serta masih bercanda ketika melakukan kegiatan tersebut. Hal tersebut dipengaruhi 2 faktor yaitu dari diri siswanya (faktor intrinsik) serta faktor dari luar diri peserta didik (faktor ekstrinsik).

Masalah-masalah yang terjadi selama kegiatan ekstrakurikuler futsal disebabkan karena belum adanya motivasi atau dorongan yang kuat dari diri peserta didik maupun dari lingkungan, sehingga peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal dan mengkaji implikasinya terhadap hasil akademik mereka di SMPN 4 Amuntai. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan hasil akademik mereka, sehingga dapat memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan program ekstrakurikuler di sekolah.

METODE

Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang mana bertujuan untuk mendefinisikan suatu gambaran mengenai hasil penghitungan variabel melalui analisis statistik sederhana”. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan pada kajian empiris ketika mengumpulkan, menganalisa, serta menampilkannya data berdasarkan bentuk numerik dibandingkan naratif. Metode ini diterapkan untuk mengidentifikasi serta mencari solusi terhadap permasalahan yang tengah terjadi pada situasi tertentu (Prajitno, 2013).

Penelitian kuantitatif, termuatnya pada filsafat positivisme, ialah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengujinya beberapa teori objektif berdasarkan melakukan pemeriksaan pada hubungan antar variabel. Pendekatan tersebut berparadigma sebuah realitas objektif dan dapat diukur (Subhaktiyasa, 2024).

Populasi diartikan menjadi sebuah keseluruhan individu, objek atau peristiwa yang mana menjadi suatu subjek utama ketika melakukan penyelidikan pada penelitian. Populasi mencakup seluruh peserta didik di sekolah, atau sangat spesifik didalamnya (Candra Susanto

et al., 2024). Populasi di penelitian tersebut secara keseluruhan siswa melakukan aktivitas ekstrakurikuler futsal sejumlah 30 siswa. Kelas IX tidak dijadikan sampel karena tidak mendapatkan izin dari pihak sekolah agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di karenakan sudah menunggu kelulusan. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel berjumlah 16 responded yaitu kelas VII dan VIII.

Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi (Endang Mulyaningsih, 2012). Sedangkan menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi atau harus reperensif.. Yang mana, pemilihan sampel yang tepat tentunya berperan penting agar bisa memberikan suatu gambaran terkait keseluruhan populasi didalamnya. Penggunaan sampel yang non representatif tentunya akan berpotensi memunculkan ketidakakuratan pada ekstrapolasi hasil penelitian didalamnya (Candra Susanto et al., 2024).

Berdasarkan teori di atas, maka peneliti mengambil sampel dengan salah satu jenis metode yaitu purposive sampling. Purposive sampling merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menganggapi kasus riset (Lenaini, 2021). Syarat mengambil purposive sampling karena jumlah populasi siswa putra yang hanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Sedangkan sampel yang akan di gunakan adalah keseluruhan populasi yang tersedia yaitu peserta Ekstrakurikuler futsal kelas VII, dan kelas VIII ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMPN 4 Amuntai. Penelitian ditinjaunya pada jumlah responden siswa yang mengikutinya pada kegiatan ekstrakurikuler futsal kelas VII, dan kelas VIII yang termuat 16 orang.

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 15 Mei – 28 Mei 2025. Tempat pelaksanaan pengambilan data terhadap peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 4 Amuntai di lingkungan SMPN 4 Amuntai

Metode penelitian terhadap penelitian tersebut melakukan survei berdasarkan teknik pengumpulan data dengan menggunakannya suatu angket dan nilai rata-rata raport dari masing-masing siswa peserta ekstrakurikuler futsal. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berupa angket yang mana dianggap lebih efektif serta efisien yang mana peneliti mampu memperoleh data secara singkat dan akurat Lebih tinggi skor yang diperolehnya maka semakin tingginya motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Definisi hasil akademik.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik khususnya analisis regresi. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengetahui dan memahami sejauh mana tingkat motivasi peserta ekstrakurikuler futsal dan terhadap hasil akademik siswa.

Angket pada penelitian tersebut dilihat berdasarkan sudut pandang cara menjawab yang termuat pada angket tertutup, serta dilihatnya berdasarkan pada angket rating-scale. Skor yang digunakannya berupa berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai empat jawaban, yaitu : Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Tabel 1. Skor alternatif jawaban instrumen penelitian

Alternatif	Skor	
	(+)	(-)
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Surisno Hadi (1991)

Sedangkan Teknik Analisis data ialah suatu cara dengan memanfaatkan mengolah data yang telah di kumpulkan agar memperoleh suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan

penelitian yang telah di rumuskan di muka yaitu untuk mengetahui Tingkat Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Dan Implikasinya Terhadap Hasil Akademik di SMPN 4 Amuntai. Analisis data pada penelitan ini dengan memanfaatkan teknik statistik deskriptif yang di tuangkan pada bentuk presentase, Berdasarkan Anas Sudijono (2006: 43), dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase
 F = Frekuensi
 N = Jumlah Subyek

Tabel 1. Rumus Pengkategorian

Interval	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

(Sugiono, 2006: 26)

Keterangan :

M : Rata-rata Hitung
 X : Jumlah Subyek
 SD : Standar Devisien

Tabel 2. Kriteria nilai rata-rata raport

Interval	Kriteria
>90-100	Amat Baik
>80-90	Baik
>70-80	Cukup
>60-70	Sedang
<60	Kurang

Sumber dari penilaian raport SMPN 4 Amuntai

HASIL

Peneliti berharap penelitian deskriptif ini mampu menggambarkannya kondisi objek setara pada keadaan sebelumnya yang di dapat oleh peneliti didalamnya. Analisis data ialah suatu aktivitas terpenting ketika melakukan penelitian sebab adanya analisis data tersebut mempunyai makna yang bermanfaat dalam memecahkan masalah didalamnya (HASTONO, 2006). Sebelum penelitian ini di lakukan, peneliti telah meminta izin agar melaksanakan penelitian pada anggota peserta ekstrakurikuler futsal kepada kepala sekolah SMPN 4 Amuntai, dan mendapatkan izin oleh pihak sekolah agar menyebar angket skala likert berupa butir-butir pertanyaan yang telah di siapkan dan tinjauan dari nilai rata-rata raport dari tiap peserta didik. Angket yang di sebar oleh peneliti diisi oleh 16 orang responded yang merupakan total dari sampel.

Responded mengisi angket pertanyaan yang dimana berisi 23 butir pertanyaan menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) (Budiaji et al., 2019), dan peneliti meninjau

dari nilai rata-rata raport dari tiap peserta didik. Data yang di peroleh dalam penelitian Tingkat Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Dan Implikasinya Terhadap Hasil Akademik Di SMPN 4 Amuntai memiliki 3 faktor yaitu tingkat internal, eksternal dan rata-rata raport. Dari faktor internal memiliki indikator yaitu berupa peserta didik itu sendiri, kemudian tingkat pendidikan, serta cita cita Kemudian faktor eksternal memiliki indikator yaitu fasilitas, lingkungan sekolah dan orang tua (Heri et al., 2022). Sedangkan dari nilai rata-rata raport di tinjau dari seluruh nilai keseluruhan mata pelajaran. data pada penelitian terkumpul maka dilakukannya analisis data menggunakannya bantuan *Microsoft Excel 2016*.

Tabel 3. Distribusi frekuensi tingkat motivasi peseta didik dalam mengikuti ekstarkurekuler futsal SMPN 4 Amuntai

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	$X > 85,83$	0	0%
Baik	$77,36 < X < 85,83$	8	50%
Cukup	$68,89 < X < 77,36$	4	25%
Kurang	$60,42 < X , 68,89$	3	19%
Sangat Kurang	$X < 60,42$	1	6%
Total		16	100%

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif menunjukan hasil tingkat motivasi peseta didik dalam mengikuti ekstarkurekuler futsal di SMPN 4 Amuntai terdapat pada ketegori berikut. 8 peserta didik pada kategori baik (50%), 4 peserta didik pada kategori cukup (25%), 3 peserta didik kategori kurang (19%), 1 peserta didik pada kategori sangat kurang (6%), dan tidak ada yang berada pada kategori sangat baik (0%). Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahawa tingkat motivasi peseta didik dalam menikuti ekstarkurekuler futsal SMPN 4 Amuntai memiliki tingkat motivasi yang setengahnya berada pada kategori baik.

Tabel 4. Distribusi frekuensi tingkat motivasi internal peseta didik dalam menikuti ekstarkurekuler futsal SMPN 4 Amuntai

Kategori	Interval	Frekuensi	Prsentase
Sangat baik	$X > 46,07$	0	0%
Baik	$41,11 < X < 46,07$	9	56%
Cukup	$36,14 < X < 41,11$	3	19%
Kurang	$31,18 < X 36,14$	3	19%
Sangat Kurang	$X < 31,18$	1	6%
Total		16	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas tingkat motivasi internal peseta didik dalam menikuti ekstarkurekuler futsal SMPN 4 Amuntai terdapat pada kategori baik sebanyak 9 peserta didik (56%), 3 peserta didik pada kategori cukup (19%), 3 peserta didik pada kategori kurang (19%), 1 peserta didik berdasarkan kategori sangat kurang (6%), dan tidak ada di kategori sangat baik (0%). Simpulan tingkat motivasi internal peserta didik ketika mengikuti eskrakurekuler futsal di SMPN 4 Amuntai mayoritas berada pada kategori baik dan sisanya berada pada kategori cukup, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 5. Distribusi frekuensi tingkat motivasi eksternal peseta didik dalam mengikuti ekstarkurekuler futsal SMPN 4 Amuntai

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentasi
Sangat baik	$X > 40,82$	0	0%
Baik	$36,61 < X < 40,82$	7	44%
Cukup	$32,39 < X < 36,61$	5	31%
Kurang	$28,18 < X < 32,39$	3	19%
Sangat Kurang	$X < 28,18$	1	6%
Total		16	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas tingkat motivasi eskternal peseta didik dalam mengikuti ekstarkurekuler futsal SMPN 4 Amuntai terdapat pada kategori baik sebanyak 7 peserta didik (44%), berdasarkan kategori cukup 5 orang (31%), 3orang pada kategori kurang (19%), 1 orang berdasarkannya kategori sangat kurang (6%). Dan tidak ada pada kategori sangat baik (0%), berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan tingkat motivasi eksternal peseta didik dalam mengikuti ekstarkurekuler futsal SMPN 4 Amuntai berada pada kategori yang beragam.

Tabel 6. Distribusi frekuensi tingkat hasil nilai rata- rata rapot peserta didik SMPN 4 Amuntai

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentasi
>90-100	Sangat Baik	0	0%
>80-90	Baik	13	81%
>70-80	Cukup	3	19%
>60-70	Kurang	0	0%
<60	Sangat Kurang	0	0%
Total		16	100%

Berdasarkan analisis deskriptif tingkat nilai rata- rata rapot peserta didik SMPN 4 Amuntai terdapat pada kategori sebagai berikut. 13 peseta didik berada pada kategori baik (81%), termuatnya pada kategori cukup sebanyak 3 peseta didik (19%), dan tidak ada yang berada pada kategori sangat baik, kurang, serta sangat kurang (0%), berdasrkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan tingkat nilai rata- rata rapot peserta didik SMPN 4 Amuntai berada pada ketegori baik.

Tabel 7. Data keseluruhan tingkat Motivasi dan Nilai rata-rata Raport

No.	INISIAL	MOTIVASI	NILAI RAPORT
1	PTR	61	80
2	RYA	79	85
3	JAN	77	82
4	FDL	83	84
5	FBN	82	74
6	RAF	82	83
7	YSR	70	85
8	RGB	79	80
9	MTF	74	85
10	FQH	81	80
11	SGT	62	79
12	MLN	58	81
13	FZN	60	82
14	NDA	69	78

15	RDO	73	81
16	DFA	80	80
	RATA- RATA	73,13	81,19
	RATA-RATA GABUNGAN	77,16	

PEMBAHASAN

Penelitian tersebut bertujuan agar mengetahui bermanfaatnya serta termotivasinya siswa ketika melaksanakan ekstrakurikuler futsal dan implikasinya terhadap hasil akademik di SMPN 4 Amuntai. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian tingkat motivasi peserta didik ketika mengikuti ekstrakurikuler futsal dan implikasinya terhadap hasil akademik di SMPN 4 Amuntai dalam kategori Baik dengan pertimbangan rerata 16 responded. Tingkat motivasi peserta didik ketika mengikuti ekstrakurikuler di SMPN 4 Amuntai yang berkategori 8 peserta didik pada kategori Baik (50%), 4 peserta didik dikategorikan cukup (25%), 3 peserta didik dikategorikan kurang (19%), 1 peserta didik dikategorikan sangat kurang (6%), dan tidak ada dikategorikan sangat baik (0%).

Untuk item motivasi internal yang berkategori pada kategori baik sebanyak 9 peserta didik (56%), 3 peserta didik pada kategori cukup (19%), 3 peserta didik dikategorikan kurang (19%), 1 peserta didik dikategorikan sangat kurang (6%), dan tidak ada yang dikategorikan sangat baik (0%). Dan data item motivasi eksternal yang berkategori pada kategori baik sebanyak 7 peserta didik (44%), pada kategori cukup 5 orang (31%), 3 orang pada kategori kurang (19%), 1 orang pada kategori sangat kurang (6%). Dan tidak ada pada kategori sangat baik (0%).

Sedangkan implikasi terhadap hasil akademik yang ditinjau dari nilai rata-rata raport berkategori pada kategori 13 peserta didik berada pada kategori baik (81%), pada kategori cukup termuat 3 peserta didik (19%), dan tidak ada pada kategori sangat baik, kurang, dan sangat kurang (0%).

Dari data keseluruhan antara tingkat motivasi dan implikasi terhadap hasil akademik dan hubungan antara keduanya adalah Baik. Bahwasanya peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil akademik mereka, karena orang yang rajin berolahraga akan memiliki jasmani yang sehat dan juga sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik nya terutama di kalangan anak sekolah.

Dari hasil dan pembahasan di atas, menyatakan bahwa hasil penelitian yang didukung oleh riset lain juga berpengaruh baik terhadap tingkat motivasi pada peserta didik ketika mengikuti ekstrakurikuler futsal dan implikasinya terhadap hasil akademik di SMPN 4 Amuntai. Beberapa riset lain 1) Terpacu pada hasil penelitian serta pembahasan terkait Motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatisari mendeskripsikan motivasi siswa memperoleh kriteria tingkat motivasi yang sangat tinggi serta termuatnya presentase 87% (Heri et al., 2022). 2) Dengan meningkatnya aktivitas fisik peserta didik tentu sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa. Siswa akan merasakan semangat yang lebih dalam mengikuti setiap kegiatan belajar. Hal tersebut disebabkan yang mana siswa yang aktif ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler serta memperoleh nilai positif berdasarkan aktivitas yang diikuti tersebut sehingga akan tercapainya suatu prestasi belajar berdasarkan harapannya (Rais & Syafruddin, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Tingkat Motivasi Peserta Didik dalam mengikuti Ekstrakurikuler Futsal dan Implikasinya Terhadap Hasil Akademik di SMPN 4 Amuntai menunjukkan bahwa motivasi dan hasil akademik peserta didik kelas VII

dan VIII memiliki pengaruh yang baik. Untuk tingkat motivasi sebesar 50% dalam kategori baik, dan untuk hasil tinjauan dari nilai rata-rata raport sebesar 81% dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, F. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Effect of Interpersonal Communication Between Lecturer and Students of Learning and Achievement Motivation for Students. In *Jurnal Pekommas* (Vol. 18, Issue 1).
- Ardiansyah, O. G. (2016). *MOTIVASI SISWA KELAS X DAN KELAS XI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMAN 1 SEDAYU KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)*.
- Asikin, N., Arifin, R., & Amirudin, A. (2024). Analisis Kondisi Fisik Dominan Futsal Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Danau Panggang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(2), 67–75. <https://doi.org/10.37630/jpo.v14i2.1635>
- Aswanto, R. D. (2020). *11823-56493-1-pb (1)*.
- Budiaji, W., Fakultas, D., Universitas, P., Tirtayasa, A., Raya, J., Km, J., & Serang Banten, P. (2019). SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 125–131. <http://umbidharma.org/jipp>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Endang Mulyaningih. (2012) *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan, (Bandung: Alfabeta 2012)*, 10
- Hamnur, M., Basuki, S., & Rachman, A. (2023). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Peserta Didik Kelas Viii Smpn 1 Angsana. *STABILITAS: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(3), 194–198. <https://doi.org/10.20527/mpj.v4i3.2303>
- HASTONO, S. P. (2006). *Anallisis Data*. 1–212.
- Heri, S., Aminudin, R., & Purbangkara, T. (2022). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Jatisari. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 6(1), 8–13.
- Hariri, M., Eli Masnawati, and Didit Darmawan. "Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 22.02 (2024): 24-33.
- Ikhsan Ashari, M., Arifin, R., Amirudin, A., & Jasmani, P. (2024). ANALISIS TINGKAT KEBUGARAN JASMANI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMPN 13 BANJARBARU I N F O A R T I K E L ABSTRAK. In *Jurnal Ilmiah Penjas* (Vol. 10, Issue 2).
- Jaa Ngaga, E., Sulastris, E., Bukangdonu, F., Alip, I., Wiran Wae, K., & Hikmatiar, H. (2023). Efektivitas Ekstrakurikuler dan Dampak pada Prestasi. *Buletin Edukasi Indonesia*, 2(01), 24–32. <https://doi.org/10.56741/bei.v2i01.254>
- Januari Alfredo et all. (2020). *Motivasi_Berprestasi_Peserta_Ekstrakulik*.
- Jeki, Arifin, R., & Fauzan, L. A. (2025). *Tingkat Kondisi Fisik Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putra Di SMP Negeri 2 Banjarbaru*. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v10i1.5158>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Nafi'ah, Z. (2014). *Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non*

*Akademik HUBUNGAN KEAKTIFAN SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER
AKADEMIK DAN NON AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 1 MOJOKERTO.*

- Nurramadhan, R., Arifin, R., & Mulhim, M. (2024). *TINGKAT KETERAMPILAN SHOOTING FUTSAL PADA PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 1 MARTAPURA*. 10(2), 224–231.
- Prajitno, S. B. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (Tersedia Di Http://Komunikasi. Uinsgd. Ac. Id)*, 1–29.
- Rais, M. F., & Syafruddin. (2020). Analisis Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Adabiah Padang. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 3(6), 7–14.
- Rusmiaty. (2010). *PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MAN PINRANG*.
- Sugiono, A. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Alfabeta.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Wulandari, D. (2018). Hubungan Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 25(1), 45-52.